

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan, merupakan salah satu bagian yang utama bagi anak. Anak usia dini harus dibekali dengan pendidikan yang mengutamakan karakter yang baik. Tidak hanya orang tua, guru juga berkewajiban untuk memberikan keteladanan dalam bersikap, pendidikan agama dan karakter positif. Pendidikan tersebut dimulai sejak dini yaitu pendidikan di jenjang PAUD (Wulansari, 2019).

Sistem Pendidikan Nasional tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 14 menyatakan bahwa: Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak usia dini sejak lahir, sampai dengan usia enam tahun. Dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar anak usia dini memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Baik dalam jalur pendidikan formal maupun non formal (Sidiknas, 2003).

Stimulasi positif pada anak usia dini dalam lingkungan pendidikan formal di PAUD sangat membutuhkan sinergitas dari semua komponen, kepala sekolah dan guru sebagai figur teladan bagi anak usia dini. Agar tujuan pendidikan bisa tercapai dengan optimal diperlukan pendekatan pembelajaran serta metode dan media yang sesuai dengan perkembangan anak usia dini (Wulansari, 2019).

Pengembangan moral adalah suatu tuntutan berperilaku baik yang dimiliki individu, yang tercermin dalam pemikiran, sikap, dan tingkah laku yang sesuai dengan nilai yang ada dimasyarakat. Mengingat anak usia dini termasuk pada masa keemasan (*golden age*) yang berada pada rentangusia nol sampai delapan tahun, sehingga pengembangan nilai moral ini sangat penting untuk ditanamkan (Ananda, 2017).

Pengembangan moral pada anak usia dini dapat dilakukan dengan berbagai cara dan lebih disarankan untuk menggunakan pendekatan yang bersifat individual, persuasif, demokratis, keteladanan, informal, dan agamis. Beberapa metode yang dapat diterapkan pada anak usia dini dalam menanamkan dan mengembangkan perilaku moral anak usia dini di antaranya dengan metode bercerita (Ananda, 2017).

Peran media dalam pembelajaran khususnya dalam pendidikan anak usia dini semakin penting, mengingat perkembangan anak usia dini berada pada masa berfikir konkrit. Salah satu prinsip pendidikan untuk anak usia dini harus berdasarkan realita artinya bahwa anak

usia dini diharapkan dapat mempelajari sesuatu secara nyata (Eliyawati, 2010).

Salah satu cara untuk meningkatkan minat dan prestasi belajar anak usia dini adalah dengan menggunakan media yang kreatif, anak usia dini akan lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dengan adanya media pembelajaran (Fakhrudin & Inayati, 2015).

Media yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini adalah media edukasi boneka tangan, yang dijadikan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam memberikan rangsangan positif, untuk mengoptimalkan stimulasi perkembangan moral yang disampaikan melalui metode bercerita.

Guru harus memahami sekaligus menguasai metode dan media pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan media pembelajaran boneka tangan. Media pembelajaran boneka tangan merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan materi dan dikolaborasikan dengan bercerita.

Boneka tangan adalah alat peraga yang dapat digerakan oleh tangan saat memainkannya, gerakan tubuh boneka tangan dapat memberikan kesan visual. Boneka tangan mampu menyampaikan pesan emosi dan pikiran melalui gerakan tangan dan kepala boneka. Saat permainan boneka tangan sedang berlangsung, seorang “Dalang” juga dapat memainkan boneka dengan dibarengi suara atau dialog yang ingin disampaikan (Kröger & Nupponen, 2019).

Boneka tangan adalah boneka yang cara memainkannya dengan menggunakan tangan. Terdiri atas bagian kepala dan tangan boneka, guru dapat menyiapkan beberapa macam boneka yang bisa berasal dari bahan kain/kaus kaki. Ada berbagai karakter boneka tangan yang ada di pasaran, biasanya berbentuk hewan, manusia, atau tokoh-tokoh kartun yang disukai anak usia dini (Fitrianda, 2013).

Boneka tangan bisa terbuat dari kain flannel dan kain katun berukuran sedang atau sesuai dengan ukuran tangan, memiliki warna-warna cerah yang menarik perhatian dijadikan sebagai media atau alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran (Sulianto, Untari, & Yulianti, 2014).

Sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa, salah satu metode pembelajaran moral pada anak usia dini yaitu melalui kegiatan bercerita. Cerita digunakan untuk menanamkan nilai moral karena mengandung unsur-unsur yang menguatkan otak tengah dan otak kanan, Saat anak mendengarkan cerita secara langsung mengaitkan kehidupan cerita dengan dirinya (Kusumastuti & Rukiyati, 2018).

Melalui kegiatan bercerita yang bersifat mendidik yang kaya akan nilai - nilai luhur dapat melatih melatih anak usia dini menjadi peka terhadap lingkungan sekitarnya, melatih dan mengasah daya ingatnya. Nilai-nilai moral yang disampaikan melalui bercerita jauh lebih efektif dan bermakna dibandingkan dengan nasehat atau ceramah, sudah menjadi tugas orang tua dan guru untuk mendidik anak usia dini agar mempunyai moral yang baik agar kelak tumbuh menjadi manusia yang berbudi baik.

Bermain media edukasi boneka tangan menggunakan metode bercerita merupakan sarana yang cocok untuk guru dalam memberikan stimulasi penanaman moral pada anak usia dini, karena imajinasi anak usia dini menjadi hidup ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, anak usia dini sudah mampu berimajinasi sejak dini, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mampu mengimajinasikan banyak hal, anak usia dini membutuhkan media untuk menuangkan imajinasinya. Adapun beberapa kemampuan boneka untuk menghubungkan dunia nyata dan dunia imajinasinya (Tzuriel & Remer, 2018).

Setiap proses pendidikan memerlukan adanya media yang digunakan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dalam pendidikan itu sendiri. Media edukasi boneka tangan merupakan masalah yang menarik perhatian peneliti untuk membuat kajian yang berkaitan dengan pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai media stimulasi perkembangan moral anak usia dini usia tiga sampai lima tahun.

Sejalan dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki peneliti terkait sebagai Pekerja Sosial, dan beberapa mata kuliah yang peneliti peroleh dari perkuliahan Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga FPTK UPI Bandung.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pegelola pendidikan anak usia dini di Kabupaten Bandung, mengenai pentingnya pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral pada anak usia dini berdasarkan pengalamannya, mengungkapkan masih kesulitan dalam memberi pengajaran bercerita menggunakan boneka tangan pada anak usia dini terkait dengan upaya stimulasi perkembangan moralnya.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Identifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Belum tersedianya media edukasi boneka tangan untuk stimulasi moral pada anak usia dini di PAUD.

Hanifah Sukmana, 2020

PENGEMBANGAN MEDIA EDUKASI BONEKA TANGAN SEBAGAI STIMULASI MORAL PADA ANAK USIA DINI

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Perlu adanya pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai media bercerita untuk memudahkan pendidik dalam menstimulasi perkembangan moral anak usia dini.
3. Boneka tangan menggunakan metode bercerita merupakan salah satu media edukasi yang cocok untuk stimulasi perkembangan moral anak usia dini.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral anak usia dini”.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini meliputi tujuan umum dan tujuan khusus, adapun tujuan umum dan khusus tersebut adalah:

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini yaitu untuk mengembangkan media edukasi boneka tangan sebagai media stimulasi moral pada anak usia dini.

2. Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengembangan media edukasi boneka tangan berdasarkan analisis kebutuhan meliputi media yang sudah ada disekolah.
- b. Merancang pengembangan produk media edukasi boneka tangan yang terbuat dari kain fannel melalui, kegiatan sehari – hari yang dapat menstimulasi perkembangan moral anak usia dini 3 – 5.
- c. Mengembangkan media edukasi boneka tangan yang telah dibuat melalui kegiatan *expert judgment* oleh ahli pendidikan anak usia dini dan ahli alat permainan edukatif.

E. Manfaat atau Signifikansi Penelitian

Manfaat dalam penelitian skripsi ini terdiri dari manfaat teoritis dan praktis, yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan mengenai upaya stimulasi perkembangan moral anak usia dini melalui media edukasi boneka tangan menggunakan metode bercerita untuk mempermudah guru dalam menstimulasi moral anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini merupakan bentuk pengaplikasian ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dengan konsentrasi pekerja sosial. Manfaat yang dapat dirasakan peneliti yaitu bertambahnya wawasan dan pengalaman tentang pengembangan media edukasi boneka tangan.

b. Bagi Guru

Manfaat bagi guru pendidikan anak usia dini yaitu dapat digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan proses pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam meningkatkan stimulasi moral pada anak.

c. Bagi Anak Usia Dini

Manfaat bagi anak usia dini yaitu, untuk menstimulasi moral anak usia dini sesuai dengan tugas perkembangannya.

F. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi skripsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB 1 berisi latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta struktur organisasi penelitian.

BAB II berisi kajian teori berisi tentang landasan teori yang mendukung masalah penelitian dan kerangka pemikiran.

BAB III berisi metode penelitian berisi desain penelitian, partisipan dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV berisi tentang temuan hasil dari penelitian yang dilakukan berkaitan dengan pengembangan media edukasi boneka tangan sebagai stimulasi moral anak usia dini.

BAB V berisi kesimpulan hasil penelitian dan usulan hasil rekomendasi yang sekiranya dapat memberikan masukan pada pihak – pihak terkait pada penelitian.